
PRASETIO, UTOMO & CO.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL – TANGAL 31 DESEMBER 1997 DAN 1996
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 29397S

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.


Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 1997 dan 1996, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan saldo laba konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 1997 dan 1996, dan hasil usaha, serta arus kas yang bersangkutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan dan anak perusahaan dan tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan dan anak perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1997 mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

PRASETIO, UTOMO & CO.



Drs. Adi Pranoto Leman
Surat Izin No. SI.571/MK.17/1993

18 Maret 1998

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 1997 DAN 1996

AKTIVA

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

Catatan	1997	1996
AKTIVA LANCAR		
Kas dan setara kas	Rp 43.122.311.924	Rp 29.089.448.679
Penempatan jangka pendek	-	5.000.000.000
Piutang		
Usaha	42.124.234.967	27.781.465.940
Hubungan istimewa	114.028.080	700.262.630
Lain-lain	442.849.779	645.312.070
Persediaan-bersih	44.419.789.024	34.727.936.298
Pajak dibayar di muka	480.330.587	838.535.005
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	1.023.558.933	790.632.567
Jumlah Aktiva Lancar	131.727.103.294	99.573.593.189
AKTIVA TETAP		
Biaya perolehan	104.194.507.959	79.865.305.676
Akumulasi penyusutan	(43.933.026.958)	(34.122.126.223)
Nilai Buku	60.261.481.001	45.743.179.453
AKTIVA LAIN-LAIN		
Biaya emisi saham ditangguhkan-bersih	3.331.125.572	4.239.614.372
Uang muka pembelian aktiva tetap	3.312.739.768	2.285.825.750
Tanah yang belum digunakan untuk usaha	2.432.994.190	2.079.303.450
Pinjaman karyawan	1.422.267.083	1.483.666.296
Lain-lain	367.791.842	477.864.619
Jumlah Aktiva Lain-lain	10.866.918.455	10.566.274.487
JUMLAH AKTIVA	Rp 202.855.502.750	Rp 155.883.047.129

KEWAJIBAN LANCAR

Catatan	1997	1996
Pinjaman bank	Rp 30.511.339.689	Rp 4.412.512.615
Hutang		
Usaha	19.323.904.755	14.880.826.421
Hubungan istimewa	82.422.889	1.256.099.192
Hutang pajak	3.256.973.348	4.717.348.131
Biaya masih harus dibayar	6.250.984.248	3.136.375.657
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Bank	-	1.200.000.000
Sewa guna usaha	155.554.076	792.085.826
Jumlah Kewajiban Lancar	59.581.179.005	30.395.247.842

KEWAJIBAN SEWA GUNA USAHA—Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

LABA DITANGGUHKAN DARI TRANSAKSI PENJUALAN DAN SEWA KEMBALI— Bersih

SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS HARGA PEROLEHAN SAHAM— Bersih

HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

EKUITAS

Modal saham— nilai nominal per saham Rp 500		
Modal dasar— 400.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh— 196.768.000 saham pada tahun 1997 dan 114.400.000 saham pada tahun 1996	98.384.000.000	57.200.000.000
Agio saham	96.000.000	41.280.000.000
Saldo laba	37.044.337.394	19.602.839.748
Jumlah Ekuitas	135.524.337.394	118.082.839.748

JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS

Rp 202.855.502.750 Rp 155.883.047.129

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1997 DAN 1996

	Catatan	1997	1996
PENJUALAN BERSIH	2m,5,14	Rp 160.574.715.570	Rp 126.544.446.104
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,5,15	106.612.971.312	82.611.868.543
LABA KOTOR		53.961.744.258	43.932.577.561
BEBAN USAHA			
Penjualan	2m,16,20	11.551.444.489	5.455.456.380
Umum dan administrasi	2m,17,20	10.689.683.735	8.474.903.073
Jumlah Beban Usaha		22.241.128.224	13.930.359.453
LABA USAHA		31.720.616.034	30.002.218.108
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan	2m,18	(4.271.645.337)	(5.554.448.958)
Penghasilan bunga	2m,5,18	5.288.996.601	1.379.056.829
Selisih kurs - bersih	2n	2.573.090.420	856.222.403
Lain-lain - bersih		205.790.915	640.819
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		3.796.232.599	(3.318.528.907)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		35.516.848.633	26.683.689.201
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2o,10	(9.512.445.000)	(7.330.486.500)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS		26.004.403.633	19.353.202.701
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(1.241.305.987)	(1.063.709.678)
LABA BERSIH		Rp 24.763.097.646	Rp 18.289.493.023

	Catatan	1997	1996
LABA PER SAHAM	2p		
Laba usaha per saham		<u>Rp 161</u>	<u>Rp 193</u>
Laba bersih per saham		<u>Rp 126</u>	<u>Rp 118</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN SALDO LABA KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1997 DAN 1996**

	Catatan	1997	1996
SALDO LABA AWAL TAHUN		Rp 19.602.839.748	Rp 14.813.346.725
DIVIDEN TUNAI	13	(7.321.600.000)	-
KAPITALISASI SALDO LABA	12	-	(13.500.000.000)
LABA BERSIH		<u>24.763.097.646</u>	<u>18.289.493.023</u>
SALDO LABA AKHIR TAHUN		<u>Rp 37.044.337.394</u>	<u>Rp 19.602.839.748</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1997 DAN 1996

	1997	1996
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih	Rp 24.763.097.646	Rp 18.289.493.023
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih ke kas bersih dari aktivitas operasi:		
Penyusutan	10.053.283.453	8.513.173.090
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih anak perusahaan	1.241.305.987	1.063.709.678
Amortisasi	781.867.692	176.208.485
Laba penjualan aktiva tetap	(28.838.088)	(8.294.383)
Selisih kurs	-	3.076.475
Perubahan aktiva dan kewajiban usaha - bersih:		
Piutang	(13.554.072.186)	(2.358.931.377)
Persediaan	(9.691.852.726)	(6.006.320.696)
Pajak dibayar di muka	358.204.418	(434.819.379)
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	(232.926.366)	(411.394.916)
Hutang	3.269.402.031	502.629.526
Biaya masih harus dibayar	3.114.608.591	1.231.582.682
Hutang pajak	(1.460.374.783)	3.187.696.569
Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	18.613.705.669	23.747.808.777
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (penambahan) penempatan jangka pendek	5.000.000.000	(5.000.000.000)
Hasil penjualan aktiva	370.416.993	10.407.376
Penurunan (penambahan) pinjaman karyawan	61.399.213	(879.183.535)
Penurunan (penambahan) lain-lain dalam aktiva lain-lain	9.363.029	(54.713.029)
Pembelian aktiva tetap	(14.335.946.835)	(9.320.423.736)
Kenaikan uang muka pembelian aktiva tetap	(11.971.182.189)	(4.116.796.951)
Penambahan tanah yang belum digunakan untuk usaha	(353.690.740)	(79.303.450)
Penambahan aktiva sewa guna usaha	-	(62.700.000)
Penambahan biaya emisi saham ditangguhkan	-	(4.493.826.951)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(21.219.640.529)	(23.996.540.276)

	1997		1996
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pelunasan) pinjaman bank	Rp 26.098.827.074	(Rp 29.217.246.277)	
Pembayaran dividen tunai	(7.321.600.000)	-	
Pelunasan pinjaman bank jangka panjang	(1.200.000.000)	(2.400.000.000)	
Penurunan hutang sewa guna usaha	(938.428.969)	(1.250.457.485)	
Hasil penawaran umum saham kepada masyarakat	-	58.480.000.000	
Penambahan modal disetor tunai	-	1.795.000.000	
	<hr/>	<hr/>	
Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan	16.638.798.105		27.407.296.238
	<hr/>		<hr/>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	14.032.863.245		27.158.564.739
	<hr/>		<hr/>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	29.089.448.679		1.930.883.940
	<hr/>		<hr/>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	Rp 43.122.311.924	Rp	29.089.448.679
	<hr/>		<hr/>
Informasi tambahan arus kas:			
Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Peningkatan modal saham dari kapitalisasi agio saham	Rp 41.184.000.000	Rp	-
Kapitalisasi saldo laba ke modal saham	-		13.500.000.000

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

1. UMUM

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 32 tanggal 11 November 1997 untuk disesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997. Akta perubahan ini masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (spare parts) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan. Kantor dan pabrik Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada sekitar tahun 1980.

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum sebagian sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, melalui bursa efek di Indonesia, dengan harga penawaran Rp 1.700 per saham, yang menghasilkan agio saham sejumlah Rp 41.280.000.000. Pada tahun 1997, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan saham bonus sejumlah Rp 41.184.000.000, yang berasal dari agio saham tersebut (lihat Catatan 12).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis. Laporan arus kas konsolidasi, yang disusun berdasarkan metode tidak langsung, menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, yaitu:

Anak Perusahaan	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan
PT Andhi Chandra Automotive Products	Jakarta	99,99%
PT Panata Jaya Mandiri	Jakarta	70,00%

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih anak perusahaan di atas harga perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penyertaan saham yang dilakukan Perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% dinyatakan berdasarkan metode pemilikan (equity method). Dengan metode ini, penyertaan yang dinyatakan berdasarkan harga perolehan disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih harga perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi (goodwill) dengan menggunakan metode garis lurus.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan harga perolehan.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penempatan Jangka Pendek

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun sejak saat penempatan dicatat sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) perusahaan asosiasi (associated companies);
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

(4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung-jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;

(5) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan dibentuk untuk menyesuaikan nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method), masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Tanah milik Perusahaan yang belum digunakan untuk usaha disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain". Pada bulan November 1995, tanah tersebut disewakan kepada pihak ketiga dengan masa sewa selama 2 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease). Aktiva sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tetap") dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan aktiva sewa guna usaha dihitung dengan menggunakan metode penyusutan untuk aktiva tetap (lihat Catatan 2i).

Laba atau rugi yang terjadi dari transaksi penjualan dan sewa kembali ("sale and leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Jumlah pengeluaran yang terjadi akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap digunakan.

l. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya-biaya sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun sejak saham-saham Perusahaan dicatatkan di bursa efek.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui sesuai masa manfaatnya (metode akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 1997 dan 1996, kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 4.650 dan Rp 2.383.

o. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Perusahaan dan anak perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak.

p. Laba per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan memperhitungkan akibat penyesuaian secara surut (retroaktif) atas perubahan nilai nominal per saham menjadi Rp 500 dan kapitalisasi saldo laba pada tahun 1996, serta kapitalisasi agio saham pada tahun 1997.

3. **KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	1997	1996
Kas dan bank	Rp 7.322.311.924	Rp 5.389.448.679
Setara kas		
Deposito berjangka:		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Eksekutif Internasional (hubungan istimewa)	26.500.000.000	1.000.000.000
PT Bank Ficorinvest	-	12.000.000.000
PT Bank Danamon	-	10.700.000.000
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Bank Finconesia	4.650.000.000	-
PT Bank Prima Express (hubungan istimewa)	4.650.000.000	-
Jumlah Setara Kas	35.800.000.000	23.700.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	Rp 43.122.311.924	Rp 29.089.448.679

Jumlah kas di bank yang ditempatkan pada pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 1997 dan 1996 masing-masing adalah sebesar Rp 3.731.528.452 dan Rp 4.408.483.552.

Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah adalah sebesar 30% per tahun dan berkisar antara 16,5% - 17,5% per tahun, masing-masing untuk tahun 1997 dan 1996, serta sebesar 9,75% untuk deposito dalam dolar AS.

4. **PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

	1997	1996
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)		
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp 2.217.170.756	Rp 4.007.285.168
PT Mangatur Dharma	890.759.010	247.577.114

	1997	1996
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	Rp 417.132.154	Rp 43.649.034
Pihak ketiga		
Lokal	14.773.164.075	12.895.065.600
Ekspor	23.826.008.972	10.587.889.024
Jumlah	Rp 42.124.234.967	Rp 27.781.465.940

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut di atas dapat di tagih.

Piutang usaha tersebut digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 8).

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan anak perusahaan, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk penjualan dan pembelian. Jumlah penjualan yang dilakukan kepada pihak hubungan istimewa adalah sebesar 10%, masing-masing dari jumlah penjualan pada tahun 1997 dan 1996. Jumlah pembelian dari pihak hubungan istimewa adalah sebesar 4,6% dan 5,2%, masing-masing dari jumlah pembelian pada tahun 1997 dan 1996.

Saldo piutang usaha dengan pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 3.525.061.920 dan Rp 4.298.511.316, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1997 dan 1996 yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam neraca konsolidasi. Saldo hutang usaha kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp 619.834.148 dan Rp 806.138.219, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1997 dan 1996, disajikan sebagai bagian dari "Hutang Usaha" dalam neraca konsolidasi.

Saldo hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal neraca merupakan hutang yang berasal dari transaksi di luar usaha kepada CV Auto Diesel Radiators Co.

Saldo kewajiban sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha kepada pihak hubungan istimewa, PT Adrindo Executive Finance, pada tanggal 31 Desember 1996 adalah sebesar Rp 748.427.997, dan disajikan dalam akun "Kewajiban Sewa Guna Usaha". Kewajiban sewa guna usaha tersebut dibebankan bunga berkisar 20% - 24,5% per tahun. Jumlah beban sehubungan dengan sewa gedung kantor Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan kepada CV Auto Diesel Radiators Co., pihak yang mempunyai hubungan istimewa, adalah sebesar Rp 947.634.333 dan Rp 717.863.962, masing-masing untuk tahun 1997 dan 1996.

Saldo akun piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari transaksi di luar usaha terdiri dari:

	1997	1996
PT Adrindo Intiperkasa	Rp 102.470.730	Rp 700.262.630
Lain-lain	11.557.350	-
Jumlah	Rp 114.028.080	Rp 700.262.630

Transaksi dengan pihak hubungan istimewa dengan jumlah di atas Rp 1.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1997 dan 1996 adalah sebagai berikut:

	1997		1996
<u>Penjualan</u>			
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp 11.596.707.266	PT	9.373.139.678
PT Mangatur Dharma	2.587.890.489		1.885.868.925
Donaldson Company Inc.	1.183.838.352		964.890.354
<u>Penghasilan Bunga</u>			
PT Bank Eksekutif Internasional	3.126.497.910		18.883.899

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	1997		1996
Barang jadi	Rp 13.121.133.970	Rp	8.859.987.646
Barang dalam proses	1.487.438.180		1.527.689.580
Bahan baku dan bahan pembantu	28.409.611.348		24.017.004.648
Barang dalam perjalanan	1.673.024.634		499.403.677
Jumlah	44.691.208.132		34.904.085.551
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(271.419.108)	(176.149.253)
Bersih	Rp 44.419.789.024	Rp	34.727.936.298

Persediaan tersebut digunakan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia terhadap fasilitas kredit yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 8).

7. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

1997	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	Rp 4.311.864.000	Rp 3.737.775.000	Rp -	Rp 8.049.639.000
Bangunan dan prasarana	10.101.855.272	676.250.927	-	10.778.106.199
Mesin dan peralatan	55.937.001.325	18.173.204.949	378.469.623	73.731.736.651
Peralatan kantor	2.345.102.733	1.780.284.838	-	4.125.387.571
Kendaraan	3.253.739.610	1.184.408.616	205.492.000	4.232.656.226
Jumlah	75.949.562.940	25.551.924.330	583.961.623	100.917.525.647

1997	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin dan peralatan	Rp 2.516.688.266	Rp -	Rp 2.516.688.266	Rp -
Kendaraan	676.875.000	75.000.000	286.875.000	465.000.000
Jumlah	3.193.563.266	75.000.000	2.803.563.266	465.000.000
<u>Aktiva dalam Penvelesaian</u>	722.179.470	2.725.888.158	636.085.316	2.811.982.312
Jumlah Biaya Perolehan	79.865.305.676	28.352.812.488	4.023.610.205	104.194.507.959
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	2.764.112.809	512.678.575	-	3.276.791.384
Mesin dan peralatan	26.509.689.427	9.186.971.953	78.051.652	35.618.609.728
Peralatan kantor	1.178.469.162	417.836.776	-	1.596.305.938
Kendaraan	2.521.755.242	783.583.232	164.331.066	3.141.007.408
Jumlah	32.974.026.640	10.901.070.536	242.382.718	43.632.714.458
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin dan peralatan	893.599.583	272.175.993	1.165.775.576	-
Kendaraan	254.500.000	225.943.182	180.130.682	300.312.500
Jumlah	1.148.099.583	498.119.175	1.345.906.258	300.312.500
Jumlah Akumulasi Penyusutan	34.122.126.223	11.399.189.711	1.588.288.976	43.933.026.958
Nilai Buku	Rp 45.743.179.453	Rp 28.352.812.488	Rp 13.834.510.940	Rp 60.261.481.001
1996	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	Rp 4.275.550.000	Rp 36.314.000	Rp -	Rp 4.311.864.000
Bangunan dan prasarana	9.711.492.222	390.363.050	-	10.101.855.272
Mesin dan peralatan	43.806.190.223	12.130.811.102	-	55.937.001.325
Peralatan kantor	1.830.249.991	514.852.742	-	2.345.102.733
Kendaraan	2.729.939.982	545.015.791	21.216.163	3.253.739.610
Jumlah	62.353.422.418	13.617.356.685	21.216.163	75.949.562.940
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin dan peralatan	4.956.487.526	-	2.439.799.260	2.516.688.266
Kendaraan	130.875.000	546.000.000	-	676.875.000
Jumlah	5.087.362.526	546.000.000	2.439.799.260	3.193.563.266
<u>Aktiva dalam Penvelesaian</u>	192.767.452	746.521.793	217.109.775	722.179.470
Jumlah Biaya Perolehan	67.633.552.396	14.909.878.478	2.678.125.198	79.865.305.676
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	2.265.738.944	498.373.865	-	2.764.112.809
Mesin dan peralatan	18.638.243.578	7.871.445.849	-	26.509.689.427
Peralatan kantor	895.505.410	282.963.752	-	1.178.469.162
Kendaraan	2.034.415.095	506.450.693	19.110.546	2.521.755.242
Jumlah	23.833.903.027	9.159.234.159	19.110.546	32.974.026.640
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin dan peralatan	1.746.285.651	551.085.271	1.403.771.339	893.599.583
Kendaraan	47.875.001	206.624.999	-	254.500.000
Jumlah	1.794.160.652	757.710.270	1.403.771.339	1.148.099.583
Jumlah Akumulasi Penyusutan	25.628.063.679	9.916.944.429	1.422.881.885	34.122.126.223
Nilai Buku	Rp 42.005.488.717	Rp 14.909.878.478	Rp 11.172.187.742	Rp 45.743.179.453

Jumlah penyusutan untuk aktiva tetap pemilikan langsung yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 9.555.164.278 dan Rp 7.755.462.820, masing-masing untuk tahun 1997 dan 1996, sedangkan penyusutan untuk aktiva sewa guna usaha masing-masing adalah sebesar Rp 498.119.175 dan Rp 757.710.270.

Aktiva tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 8).

Manajemen berpendapat bahwa aktiva tetap tersebut telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 1997, sertifikat tanah milik Perusahaan masih dalam proses pengalihan nama menjadi atas nama Perusahaan.

Dinilai dari sudut pandang keuangan, pada tanggal 31 Desember 1997 persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian adalah sekitar 77%.

8. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh dari:

	1997		1996
PT Bank Dagang Negara (Persero):			
Kredit modal kerja untuk:			
Industri	Rp 13.911.339.689	Rp	3.115.494.364
Pengembangan Ekspor	11.800.000.000		1.297.018.251
The Sanwa Bank Limited	4.800.000.000		-
Jumlah	Rp 30.511.339.689	Rp	4.412.512.615

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aktiva tetap tertentu serta jaminan pribadi pemegang saham. Tingkat bunga per tahun atas pinjaman tersebut berkisar antara 16,2% - 30% dan 18,5% - 23%, masing-masing untuk tahun 1997 dan 1996.

Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tahun 1996 merupakan kredit investasi dari PT Bank Dagang Negara (Persero), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5.805.540.000 dan dibebani bunga berkisar antara 16,5% - 18,5% per tahun, yang telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1997.

9. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	1997		1996
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)			
PT Selamat Sempana Perkasa	Rp 406.182.409	Rp	603.589.024
Lain-lain (untuk setiap jumlah di bawah Rp 200 juta)	213.651.739		202.549.195

	1997	1996
Pihak ketiga		
Impor	Rp 13.146.015.161	Rp 9.316.079.602
Lokal	5.558.055.446	4.758.608.600
Jumlah	Rp 19.323.904.755	Rp 14.880.826.421

Pemasok utama Perusahaan dan anak perusahaan antara lain adalah Dae Woo Corp., Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., E. Sadoshima Co. Ltd. dan Ahlstrom Co. Ltd.

10. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	1997	1996
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	Rp 753.141.188	Rp 607.980.180
Pasal 23/26	232.609.906	168.136.226
Pasal 25	507.385.000	204.858.944
Pasal 29	1.763.837.254	3.736.372.781
Jumlah	Rp 3.256.973.348	Rp 4.717.348.131

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1997 dan 1996 adalah sebagai berikut:

	1997	1996
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	Rp 35.516.848.633	Rp 26.683.689.201
Dikurangi		
Laba anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(10.776.801.441)	(9.352.313.379)
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Perusahaan	24.740.047.192	17.331.375.822
Beda waktu		
Amortisasi	(346.815.873)	(2.137.235.687)
Beban sewa guna usaha	(187.336.584)	(565.770.663)
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	(19.643.537)	482.368
Penyusutan	(13.342.717)	133.124.691
Penyisihan persediaan usang	95.269.855	-
Lain-lain	-	3.076.475

	1997		1996
Beda tetap			
Sumbangan dan representasi	Rp 1.010.272.073	Rp	180.673.864
Kesejahteraan karyawan	982.046.533		1.282.527.356
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	301.968.000		-
Bantuan untuk Yayasan Dana Sejahtera			
Mandiri	209.401.247		85.062.715
Denda pajak	23.821.107		74.377.150
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(5.368.777.123)	(1.442.962.427)
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	Rp 21.426.910.173	Rp	14.944.731.664

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 1996 kepada Kantor Pelayanan Pajak sesuai dengan perhitungan taksiran laba kena pajak tersebut di atas.

Taksiran pajak penghasilan dan perhitungan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	1997		1996
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)			
Perusahaan	Rp 21.426.910.000	Rp	14.944.731.000
Anak perusahaan	Rp 10.281.240.000	Rp	9.577.724.000
Taksiran pajak penghasilan			
Perusahaan	Rp 6.428.073.000	Rp	4.474.669.300
Anak perusahaan	3.084.372.000		2.855.817.200
Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	9.512.445.000		7.330.486.500
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23 dan 25)			
Perusahaan	4.747.953.415		2.205.866.796
Anak perusahaan	3.000.654.331		1.388.246.923
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	7.748.607.746		3.594.113.719
Taksiran hutang pajak penghasilan pasal 29	Rp 1.763.837.254	Rp	3.736.372.781

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	1997	1996
Beban penjualan	Rp 5.053.479.132	Rp 1.339.653.144
Royalti	627.279.052	554.657.083
Gaji dan upah karyawan	196.513.783	195.595.932
Jasa profesional	182.350.000	229.360.000
Lain-lain	191.362.281	817.109.498
Jumlah	Rp 6.250.984.248	Rp 3.136.375.657

12. MODAL SAHAM DAN AKUN EKUITAS

Perubahan modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas pada tahun 1997 dan 1996 adalah sebagai berikut:

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Agio Saham
Saldo 1 Januari 1996	Rp 24.705.000.000	Rp -
Perubahan selama tahun 1996:		
Kapitalisasi saldo laba pada tanggal 31 Januari 1996	13.500.000.000	-
Penambahan setoran modal secara tunai	1.795.000.000	-
Penawaran umum saham kepada masyarakat	17.200.000.000	41.280.000.000
Saldo 31 Desember 1996	Rp 57.200.000.000	Rp 41.280.000.000
Perubahan selama tahun 1997:		
Saham bonus yang berasal dari agio saham	Rp 41.184.000.000	(Rp 41.184.000.000)
Saldo 31 Desember 1997	Rp 98.384.000.000	Rp 96.000.000

Dalam rapat umum tahunan para pemegang saham pada tanggal 31 Januari 1996, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 13.500.000.000 melalui kapitalisasi sebagian saldo laba Perusahaan pada posisi tanggal 31 Desember 1995.

Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham pada tanggal 22 Maret 1996, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.795.000.000 yang keseluruhannya diambil dan disetor secara tunai oleh PT Adrindo Intiperkasa, dan dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham pada tanggal 11 Mei 1996, disetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, serta perubahan nilai nominal per saham Rp 1.000 menjadi Rp 500.

Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham pada tanggal 11 November 1997, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 32 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000, atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham, dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham, yang tercantum dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Desember 1997, yang memiliki 25 saham berhak atas 18 saham bonus.

Komposisi pemilikan saham Perusahaan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	1997		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	133.849.554	68,02%	Rp 66.924.777.000
Bapak Eddy Hartono (Direktur)	3.000.358	1,53	1.500.179.000
Bapak Johan Kurniawan (Komisaris)	758.688	0,38	379.344.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	59.159.400	30,07	29.579.700.000
Jumlah	196.768.000	100,00%	Rp 98.384.000.000

Pemegang Saham	1996		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	77.819.508	68,02%	Rp 38.909.754.000
Bapak Eddy Hartono (Direktur)	1.744.394	1,53	872.197.000
Bapak Johan Kurniawan (Komisaris)	436.098	0,38	218.049.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	34.400.000	30,07	17.200.000.000
Jumlah	114.400.000	100,00%	Rp 57.200.000.000

Jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 1997 adalah sejumlah 3.922.446 saham dengan jumlah nominal sebesar Rp 1.961.223.000 atau sebesar 2% dari jumlah modal disetor Perusahaan pada tanggal tersebut.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 9 September 1996.

13. DIVIDEN TUNAI

Dalam rapat umum tahunan para pemegang saham yang diadakan pada tanggal 9 Mei 1997, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 34 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 1996 sebesar Rp 7.321.600.000 atau Rp 64 per saham.

14. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	1997	1996
Lokal	Rp 85.260.767.522	Rp 71.997.184.847
Ekspor	75.313.948.048	54.547.261.257
Jumlah	Rp 160.574.715.570	Rp 126.544.446.104

Sebagian penjualan dilakukan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 5).

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	1997	1996
Bahan Baku yang Digunakan	Rp 75.789.652.367	Rp 58.543.917.420
Upah Buruh Langsung	17.400.201.239	12.397.551.646
Beban Pabrikasi	15.677.774.308	13.688.631.118
Jumlah Beban Produksi	108.867.627.914	84.630.100.184
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	1.527.689.580	1.422.778.868
Pembelian	141.840.333	214.788.557
Akhir tahun	(1.487.438.180)	(1.527.689.580)
Beban Pokok Produksi	109.049.719.647	84.739.978.029
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	8.859.987.646	5.951.413.099
Pembelian	1.824.397.989	780.465.061
Akhir tahun	(13.121.133.970)	(8.859.987.646)
Beban Pokok Penjualan	Rp 106.612.971.312	Rp 82.611.868.543

16. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	1997	1996
Iklan, komisi dan promosi penjualan	Rp 7.539.598.724	Rp 2.089.856.330
Pengangkutan	1.466.386.430	1.046.649.527
Royalti	1.452.189.199	1.372.175.616

	1997	1996
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	Rp 753.241.475	Rp 646.620.536
Lain-lain	340.028.661	300.154.371
Jumlah	Rp 11.551.444.489	Rp 5.455.456.380

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	1997	1996
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	Rp 3.533.753.097	Rp 3.437.533.463
Penyusutan	1.236.822.440	1.028.529.092
Sewa	1.192.115.389	861.787.239
Sumbangan dan representasi	1.011.881.728	324.278.136
Amortisasi biaya emisi saham ditangguhkan	908.488.800	302.829.600
Jasa profesional	484.379.413	533.068.211
Beban kantor	408.966.680	230.879.422
Bantuan untuk Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	343.839.396	85.062.715
Jasa manajemen (Catatan 20h)	-	500.000.000
Lain-lain	1.569.436.792	1.170.935.195
Jumlah	Rp 10.689.683.735	Rp 8.474.903.073

18. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	1997	1996
Beban bunga		
Pinjaman bank	Rp 4.022.365.632	Rp 4.756.300.780
Sewa guna usaha dan lainnya	133.275.582	332.080.666
	4.155.641.214	5.088.381.446
Beban administrasi bank	116.004.123	466.067.512
Jumlah	Rp 4.271.645.337	Rp 5.554.448.958

Sebagian besar penghasilan bunga, yaitu sekitar 95,9% dan 97,5% masing-masing pada tahun 1997 dan 1996, adalah merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka.

19. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segment usaha utama Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Segment Usaha
PT Selamat Sempurna Tbk.	Industri filter (penyaring) dan radiator
PT Andhi Chandra Automotive Products	Industri filter (penyaring)
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter (penyaring), terutama untuk alat berat

Informasi segment usaha berdasarkan perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1997 dan 1996 adalah sebagai berikut:

a. Penjualan Bersih

	1997	1996
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 116.233.443.095	Rp 92.342.776.594
PT Panata Jaya Mandiri	29.900.169.425	23.256.062.396
PT Andhi Chandra Automotive Products	27.841.113.924	23.210.144.519
Jumlah sebelum eliminasi	173.974.726.444	138.808.983.509
Eliminasi	(13.400.010.874)	(12.264.537.405)
Konsolidasi	Rp 160.574.715.570	Rp 126.544.446.104

b. Laba Usaha

	1997	1996
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 20.282.547.450	Rp 19.388.158.376
PT Panata Jaya Mandiri	5.936.666.635	5.599.722.106
PT Andhi Chandra Automotive Products	5.485.532.280	4.997.632.711
Jumlah sebelum eliminasi	31.704.746.365	29.985.513.193
Eliminasi	15.869.669	16.704.915
Konsolidasi	Rp 31.720.616.034	Rp 30.002.218.108

c. Jumlah Aktiva yang Teridentifikasi

	1997	1996
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 179.594.928.793	Rp 139.433.639.504
PT Panata Jaya Mandiri	26.672.661.138	21.193.752.374
PT Andhi Chandra Automotive Products	21.883.620.030	15.860.957.212
Jumlah sebelum eliminasi	228.151.209.961	176.488.349.090
Eliminasi	(25.295.707.211)	(20.605.301.961)
Konsolidasi	Rp 202.855.502.750	Rp 155.883.047.129

20. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Tennex Corporation (d/h Tsuchiya Manufacturing Co. Ltd.), Jepang untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 15 Maret 1996. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih Perusahaan atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli bahan baku utama, berupa steel tubes secara eksklusif dari Usui untuk keperluan produksi pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Sejak tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis radiator tertentu dan tangki bahan bakar di Indonesia. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk bantuan manajemen.
- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknologi serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun.
- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM) telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia, yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 1995. Sesuai perjanjian, PJM harus membayar royalti sebesar 5% atas penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, kecuali untuk penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 1995, PJM juga menandatangani perjanjian kontrak dengan Donaldson untuk memenuhi permintaan pembelian jenis-jenis produk tertentu dari Donaldson dengan harga tertentu yang bersaing. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian lisensi antara PJM dengan Donaldson masih berlangsung.
- f. PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP) memiliki perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang sejak tahun 1988 untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia yang selanjutnya diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 24 Februari 1993. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun.

Jumlah beban royalti (butir a - f) adalah sebesar Rp 1.452.189.199 dan Rp 1.372.175.616, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1997 dan 1996, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan".

- g. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aktiva tanggal 31 Januari 1994, Perusahaan diberi hak opsi untuk membeli Gedung Wisma ADR yang terletak di Jalan Pluit Raya I No. 1 yang dimiliki oleh CV Auto Diesel Radiators Co. setiap saat dengan harga, syarat dan ketentuan yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak.
- h. Sejak tahun 1994, Perusahaan dan anak perusahaan menandatangani perjanjian bantuan manajemen dengan PT Adrindo Intiperkasa (Adrindo), pihak hubungan istimewa. Pada tanggal 15 Juli 1996, Perusahaan dan anak perusahaan menandatangani Adendum Perjanjian Bantuan Manajemen dengan Adrindo untuk menjalankan perjanjian tersebut hingga periode tahun 1996. Jumlah beban jasa manajemen pada tahun 1996 adalah sebesar Rp 500.000.000, serta disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi".
- i. Sejak tahun 1994, Perusahaan memiliki "Perjanjian Distributor" dengan Neville Trading, Singapura, Solcrest Pty Limited, Australia dan Cooling Systems and Flexibles, Inc., Amerika Serikat untuk mendistribusikan produk-produk Perusahaan di luar negeri (ekspor) sesuai dengan persyaratan yang disepakati.
- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PT Panata Jaya Mandiri (PJM) menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- k. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas impor yang belum digunakan (unused letter of credit) dari PT Bank Dagang Negara (Persero) pada tanggal 31 Desember 1997 dengan jumlah keseluruhan sekitar Rp 6,6 Milyar.
- l. Pada tanggal 31 Desember 1997, anak perusahaan tertentu bersama-sama dengan pihak hubungan istimewa menjadi penjamin fasilitas kredit dari PT Bank Dagang Negara (Persero) yang diperoleh beberapa pihak hubungan istimewa, yaitu PT Hydraxle Perkasa dan CV Auto Diesel Radiators Co.
- m. Pada tanggal 31 Desember 1997, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

Aktiva	Dalam Mata Uang Asing	Jumlah Ekuivalen Rupiah
Kas dan setara kas, dan		
piutang usaha	- 27 - 100,65 - 634,201 24 - 72.903,78	
	US\$ 7.489.316	Rp 34.825.319.400
	Sin\$ 563.172	1.561.585.849
	¥ 8.553.255	306.035.464
Jumlah		Rp 36.692.940.713

<u>Kewajiban</u>	<u>Dalam Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah Ekuivalen Rupiah</u>
Hutang usaha dan lainnya	US\$ 3.097.006 Sin\$ 378.482 ¥ 42.222.140	Rp 14.401.077.900 1.049.470.029 1.510.708.169
Jumlah		Rp 16.961.256.098

21. KONDISI EKONOMI

Banyak negara di wilayah regional Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, terutama karena depresiasi mata uang negara-negara tersebut. Akibat utamanya adalah sangat langkanya likuiditas, tingginya tingkat bunga dan kurs mata uang. Kondisi ini mencakup pula penurunan drastis harga saham, serta pengetatan penyediaan kredit. Sangat labilnya kurs valuta asing dan tarif bunga mempunyai dampak terhadap biaya dana. Dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan telah meningkatkan risiko kredit bawaan dalam sebagian piutang usaha, terutama piutang usaha lokal. Dalam kondisi ekonomi pada saat ini, harga bahan baku dan komponen yang digunakan dalam produksi menjadi meningkat, karena sebagian besar bahan baku dan komponen yang digunakan tersebut di impor.

Dalam memberikan respon terhadap memburuknya kondisi ekonomi tersebut, Perusahaan dan anak perusahaan berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor, serta melakukan program pengurangan biaya, yang meliputi peningkatan efisiensi seluruh kegiatan Perusahaan dan anak perusahaan.

Penyelesaian memburuknya kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh pemerintah untuk menyehatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan terus memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana investor, pelanggan dan pemasok ke dan dari Perusahaan dan anak perusahaan.

22. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 1996 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 1997.